

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian studi kasus Asuhan Keperawatan pada pasien demam tifoid pada kasus 1 yaitu An. K dan kasus 2 yaitu An N dengan Hipertermi di bangsal Multazam RS Islam Klaten, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Hasil pengkajian pada kasus 1 yaitu An. K dan kasus 2 yaitu An N. Pengkajian yang telah dilakukan pada kedua kasus menunjukkan bahwa pasien demam tifoid dengan hipertermi memiliki tanda dan gejala seperti demam naik turun kurang lebih 6 hari, batuk pilek, nyeri perut, nyeri kepala dan adanya hasil pemeriksaan IgM Anti Salmonella yang hasilnya infeksi tifoid. Pada pemeriksaan fisik pada kasus 1 An. K suhunya 38°C dan pada kasus 2 An. N suhunya $38,7^{\circ}\text{C}$.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang menjadi prioritas pembahasan dalam penelitian ini adalah hipertermi berhubungan dengan proses penyakit.

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan pada kedua kasus tersebut dilakukan pada diagnosa hipertermi berhubungan dengan proses penyakit yaitu dengan tindakan keperawatan selama 3x24 jam diharapkan hipertermia teratasi dengan suhu normal 36°C - $37,5^{\circ}\text{C}$ tidak ada perubahan kulit, tidak ada nyeri kepala dan nyeri perut, serta pasien dapat melaporkan kenyamanannya.

4. Implementasi keperawatan

Berdasarkan intervensi keperawatan yang telah dilakukan, perawat mampu mengimplementasikan tindakan keperawatan, walaupun belum semua tindakan dapat dilakukan dan didokumentasikan dengan baik. Tindakan yang dapat dilakukan terjadi karena adanya faktor

pendukung seperti pasien kooperatif, keluarga kooperatif dan berpartisipasi aktif dalam tindakan keperawatan dan kerjasama yang baik.

5. Evaluasi Keperawatan

Setelah dilakukan implementasi tindakan keperawatan selama 3x24 jam pada diagnosa keperawatan hipertermi berhubungan dengan proses penyakit untuk kasus 1 An. K masalah teratasi sebagian sedangkan kasus 2 An. N masalah juga teratasi sebagian.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Rumah Sakit

Bagi rumah sakit sebaiknya dapat mempertahankan kualitas pelayanan dan fasilitas untuk memudahkan pemberian pelayanan kesehatan. Rumah sakit juga perlu meningkatkan perawatan dan pengobatan terhadap pasien dengan masalah demam tifoid, karna kasus tifoid menunjukkan kasus kematian yang tinggi.

2. Perawat

Bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan sebaiknya dapat memeberikan sesuai standar SOP dan tidak hanya memebrikan pelayanan dari satu aspek tetapi harus memberikan pelayanan yang menyeluruh

3. Pasien dan Keluarga

Bagi pasien sebaiknya mencuci tangan yang bersih menggunakan sabun antiseptic sebelum dan sesudah makan dan BAB, mengurangi kebiasaan jajan sembarangan, menjaga kesehatan serta minum air yang dimasak mendidih.

Bagi keluarga sebaliknya selalu menerapkan pola hidup sehat, menganjurkan keluarga selalu mengawasi kesehatan anak, menganjurkan keluarga untuk memasak sendiri agar terjamin kebersihan dan kualitas makanan.

4. Institusi

Bagi institusi pendidikan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan meningkatkan skill dari mahasiswa terutama dalam skill laboratorium, dan kepada institusi pendidikan untuk memberikan

pembekalan berupa teori dan skill sesuai dengan standar SOP agar mahasiswa siap diterjunkan dilapangan